BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, serta kemampuan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa (Slavin, 2005)

Menurut (Ana, 2018) Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat terlihat melalui perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, maupun kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebaliknya, rendahnya hasil belajar dapat menjadi tanda bahwa terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran, baik yang berkaitan dengan pemahaman siswa maupun penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang sesuai.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Pembelajaran IPAS tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal berbagai konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami,

menghubungkan, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran IPAS perlu dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif sehingga mereka dapat membangun pemahamannya melalui pengalaman dan interaksi selama proses pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dan menerima informasi tanpa memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, maupun menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan pada akhirnya dapat berdampak terhadap pemahaman serta hasil belajar yang diperoleh.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara berpasangan, saling menyampaikan informasi, mendengarkan penjelasan pasangan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam proses memahami dan menjelaskan kembali materi kepada teman.

Penerapan model *Cooperative Script* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan kembali materi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang dipelajari serta mengingat informasi yang diperoleh. Selain itu, kegiatan bekerja secara berpasangan dapat mendorong siswa untuk saling membantu dalam memahami materi dan meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian,

penerapan model *Cooperative Script* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Kemampuan kognitif dan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh pendidikan dasar. Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS menuntut siswa memiliki kemampuan analisis dan pemahaman konsep yang baik. Namun, Dalam praktiknya, siswa tetap tidak terkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Jika metode ceramah yang dominan digunakan, siswa menjadi pasif dan mudah terdiam. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih terlibat secara aktif. salah satunya adalah *Cooperative Script* (Supriatna et al., 2021a).

Seiring dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di sekolah dasar menuntut adanya proses pembelajaran yang terintegrasi, kontekstual, dan berpusat pada siswa. IPAS tidak hanya mengajarkan siswa konsep, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis, kepedulian terhadap lingkungan, dan kesadaran akan hubungan antara manusia dan alam. Salah satu materi penting dalam IPAS kelas V adalah ekosistem yang harmonis, yang mengajarkan siswa tentang keseimbangan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya, serta pentingnya menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, banyak masalah masih ada dalam proses pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di sekolah dasar. Siswa biasanya tidak terkonsentrasi saat belajar. Siswa sering terdistraksi dan tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini mengurangi pemahaman siswa tentang materi, terutama materi ekosistem yang harmonis. Banyak hal dapat memengaruhi konsentrasi belajar ini. Beberapa di antaranya adalah metode pembelajaran yang kurang variatif, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Indriani, 2017).

Solusi yang ditawarkan: Permasalahan konsentrasi rendah siswa dalam pembelajaran IPAS dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran

yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Cooperative Script* (Indriani, 2017)

Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah model skrip kolaboratif, di mana siswa bekerja sama sebagai pembicara dan pendengar untuk menyampaikan dan menyimak ringkasan topik yang dipelajari. Selama kegiatan ini, siswa tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktif menjelaskan materi kepada temannya dan menanggapi penjelasan pasangan belajar (Sari, 2020)

Dalam pembelajaran IPAS, khususnya dalam materi ekosistem yang harmonis, model skrip kolaboratif dapat meningkatkan konsentrasi siswa karena proses pembelajaran menuntut siswa untuk fokus memperhatikan, memahami, dan menyampaikan kembali apa yang mereka pelajari. Selain itu, interaksi yang terjadi antara siswa saat menggunakan skrip kolaboratif dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, keterlibatan, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran (Sari, 2020)

Oleh karena itu, diharapkan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa dapat dicapai melalui penggunaan model skrip kooperatif. Ini akan memungkinkan siswa untuk meningkatkan konsentrasi mereka saat belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Hasil observasi yang dilakukan di salah satu sekolah dasar pada tanggal 11 februari 2026 oleh guru kelas V, yaitu ibu dh, menunjukkan bahwa kondisi belajar siswa masih rendah selama pembelajaran IPAS (ilmu pengetahuan alam dan sosial). Hal ini ditunjukkan oleh perilaku siswa selama kegiatan belajar. Guru menyatakan bahwa beberapa siswa mudah terganggu oleh hal-hal di luar kegiatan pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan berbicara dengan teman sebangku.

Selain itu, guru menjelaskan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang benar-benar memperhatikan materi ketika pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah. Selama kegiatan ini, siswa tampak lebih aktif, saling bertanya, dan lebih memperhatikan apa yang mereka pelajari. Hal ini menunjukkan

bahwa peningkatan konsentrasi siswa dapat dicapai melalui penerapan model pembelajaran yang melibatkan interaksi siswa. Dengan menggunakan skenario kerja sama, siswa benar-benar aktif sebagai pembicara dan pendengar, mengatasi masalah konsentrasi siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajar siswa sebelum diterapkan model *Cooperative Script* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Cooperative Script* di sekolah dasar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Cooperative Script* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar?
4. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Cooperative Script* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Cooperative Script pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model Cooperative Script di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Script pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Script pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya

terkait dengan bagaimana model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan fokus belajar siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian dan referensi ilmiah tentang seberapa efektif model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPAS, terutama tentang materi yang membentuk ekosistem yang harmonis. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber referensi bagi para peneliti lain yang ingin menyelidiki variabel serupa atau mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang konsentrasi belajar siswa dan inovasi dalam pembelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu siswa meningkatkan fokus mereka pada pembelajaran IPAS, khususnya materi yang berkaitan dengan ekosistem yang harmonis. Dengan menggunakan model *Cooperative Script*, diharapkan siswa lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan variatif. Dengan menerapkan model *Cooperative Script*, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, dan mengoptimalkan proses pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar.

   c. Bagi Sekolah

      Sekolah diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan sekolah tentang penerapan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

model pembelajaran yang berfokus pada konsentrasi dan keaktifan siswa serta mendukung bentuk pembelajaran yang efektif dan bermakna.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan, baik dengan variabel yang sama maupun dengan konteks dan mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam terkait penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* atau model pembelajaran kooperatif lainnya di sekolah dasar.

3. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini akan berkonsentrasi pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya karena batasan masalah dibuat untuk menghindari memperluas jangkauan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

a. Subjek penelitian yaitu kelas V-A dan V-B di Sekolah Dasar
b. Metode yang digunakan yaitu *cooperative script* dalam pembelajaran IPAS
c. Materi yang digunakan adalah Ekosistem yang harmonis (memakan dan dimakan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan dan mampu memahami berbagai konsep yang berkaitan dengan alam dan kehidupan sosial. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa dapat dilihat salah satunya melalui hasil belajar. Namun, apabila pembelajaran masih didominasi oleh guru dan siswa kurang terlibat secara aktif, pemahaman terhadap materi dapat menjadi kurang optimal sehingga hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang diharapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model *Cooperative Script*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara berpasangan melalui kegiatan menyampaikan materi, mendengarkan, memberikan tanggapan, mengoreksi, serta bertukar peran. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi yang dipelajari.

Melalui penerapan *Cooperative Script*, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dituntut untuk memahami dan menjelaskan kembali materi kepada pasangannya. Proses tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Peningkatan pemahaman tersebut selanjutnya diharapkan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa**.**

1. C2 - Memahami

Indikator memahami merupakan kemampuan siswa dalam memahami makna dari materi yang telah dipelajari dan mampu menjelaskan kembali informasi tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi sudah mampu menguraikan, menjelaskan, memberikan contoh, maupun menghubungkan konsep yang dipelajari dengan situasi tertentu. Dalam pembelajaran IPAS, kemampuan memahami dapat dilihat dari kemampuan siswa menjelaskan pengertian ekosistem, membedakan komponen biotik dan abiotik, serta menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dalam suatu ekosistem. Melalui model *Cooperative Script*, siswa memperoleh kesempatan untuk membaca materi, menyampaikan kembali informasi kepada pasangan, mendengarkan penjelasan pasangan, dan memberikan tanggapan. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa memperkuat pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

2. C3 - Menerapkan

Indikator menerapkan merupakan kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuan, konsep, atau aturan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan

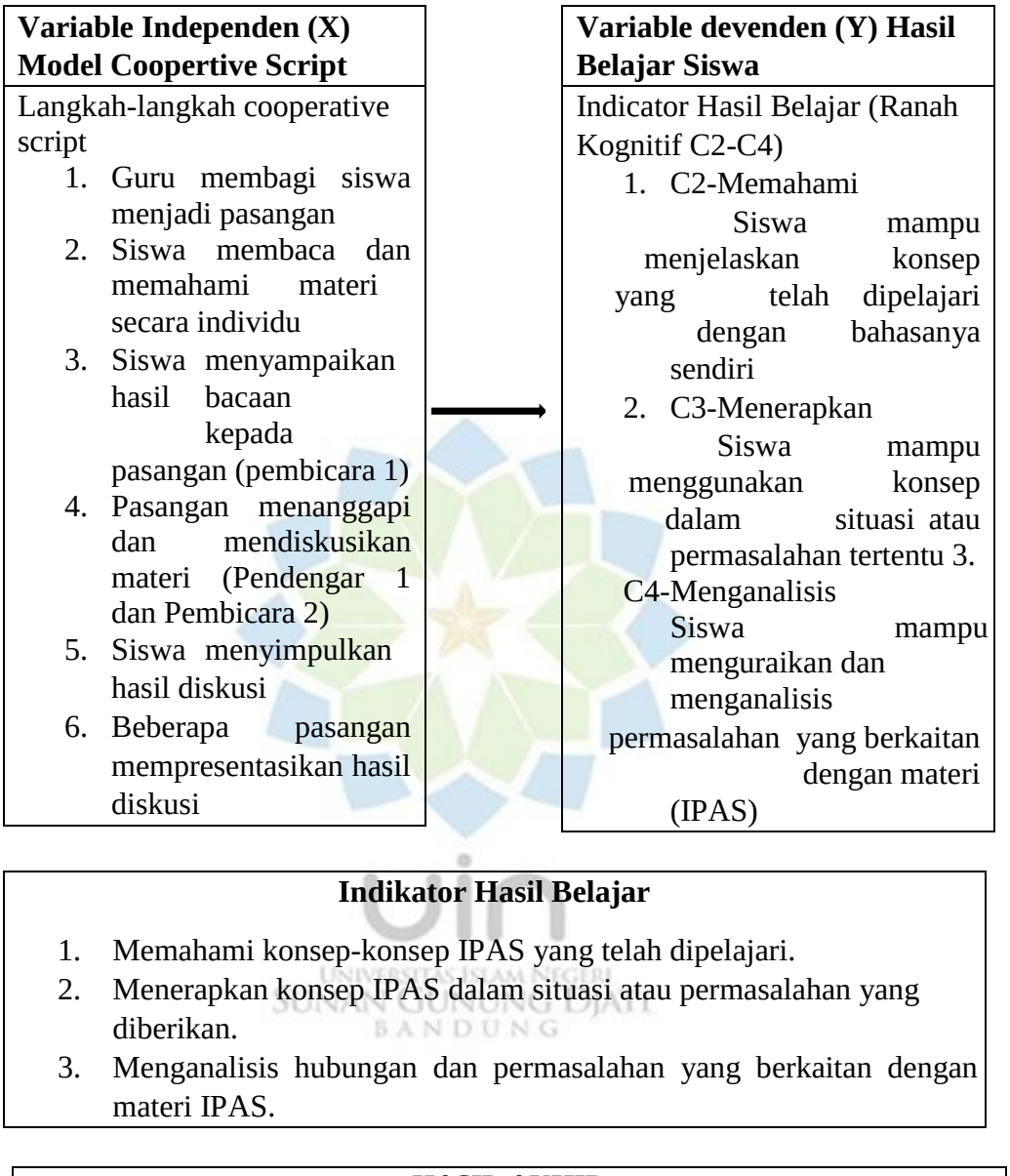
suatu permasalahan atau situasi tertentu. Pada tahap ini, siswa sudah mampu menggunakan pemahamannya dalam konteks yang berbeda dari contoh yang diberikan sebelumnya. Dalam pembelajaran IPAS, kemampuan menerapkan dapat dilihat ketika siswa mampu menggunakan konsep ekosistem untuk menentukan contoh rantai makanan, menentukan hubungan memakan dan dimakan, mengidentifikasi peran suatu organisme dalam ekosistem, atau menentukan tindakan yang tepat untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Model *Cooperative Script* mendukung kemampuan tersebut karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menyampaikan, mendiskusikan, dan menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas pembelajaran. 3. C4 - Menganalisis

Indikator menganalisis merupakan kemampuan siswa dalam menguraikan suatu informasi atau permasalahan menjadi bagian-bagian tertentu dan kemudian menemukan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Kemampuan menganalisis melibatkan proses berpikir yang lebih mendalam, seperti mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, membandingkan informasi, mengelompokkan unsur, dan menemukan permasalahan berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam pembelajaran IPAS, kemampuan menganalisis dapat dilihat ketika siswa mampu menganalisis hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem, menjelaskan akibat apabila salah satu organisme dalam rantai makanan berkurang atau hilang, serta menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap keseimbangan ekosistem. Melalui model *Cooperative Script*, siswa dapat bertukar pendapat dengan pasangan, membandingkan pemahaman, memberikan tanggapan, dan bersama-sama menarik kesimpulan sehingga kemampuan analisis siswa dapat berkembang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam dan
Sosial (IPAS) Sekolah Dasar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG



Gambar 1 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa pada materi Ekosistem yang Harmonis di kelas V Sekolah Dasar.

Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa pada materi Ekosistem yang Harmonis di kelas V Sekolah Dasar.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. *Cooperative Script* adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian berperan sebagai pembicara dan pendengar untuk menjelaskan serta merangkum materi. Model ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan konsentrasi siswa melalui aktivitas saling menjelaskan dan memberi umpan balik secara aktif.
2. *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran berpasangan yang dilakukan dengan cara siswa saling menjelaskan materi sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman belajar.
3. *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kegiatan saling menjelaskan dan mengembangkan keterampilan berpikir serta menulis siswa melalui interaksi pasangan.
4. *Cooperative Script* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan konsentrasi siswa melalui aktivitas saling mendengar, merespon, dan memahami materi secara aktif.
5. *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar kolaboratif sehingga meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
6. *Cooperative Script* merupakan metode belajar dengan cara siswa berpasangan untuk membaca, merangkum, dan menganalisis materi secara bersama.

7. pembelajaran merupakan proses yang melibatkan metode tertentu untuk meningkatkan kemampuan siswa, seperti kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi.
8. pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam dan sosial serta menekankan pada pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, sehingga siswa dapat memahami fenomena di lingkungan sekitarnya secara menyeluruh.
9. pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran terpadu yang menggabungkan konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk membantu siswa memahami fenomena secara holistik melalui aktivitas belajar yang aktif dan kontekstual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Nama (Tahun)	**Judul**	**Hasil**	**Persamaan**	**Perbedaan**
(Sari, 2020)	Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa secara signifikan	Sama-sama menggunakan model *Cooperative Script* dan mengkaji hasil belajar siswa sekolah dasar**.**	Penelitian Sari berfokus pada keaktifan dan hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar IPAS melalui penerapan *Cooperative Script*
(Pratama, 2021)	Efektivitas Model *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA	model pembelajaran *cooperative* berpasangan lebih efektif meningkatkan konsentrasi dibandingkan kerja kelompok besar.	Sama-sama menggunakan *Cooperative Script* dalam pembelajaran dan melibatkan siswa sekolah dasar.	Pratama berfokus pada konsentrasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
(Lestari & dkk., 2022)	Penerapan Model *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa.	menunjukkan bahwa materi ekosistem memerlukan visualisasi dan narasi verbal agar siswa memahami hubungan sebab-akibat.	Sama-sama menerapkan *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.	Penelitian Lestari dkk. berfokus pada kemampuan membaca intensif, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar IPAS, khususnya materi *Ekosistem yang Harmonis*.

(Kurniasih & Supriatna, 2025)	Implementasi Model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPAS Fase C Kurikulum Merdeka	Lingkungan belajar menjadi lebih ramah dan suportif karena siswa tidak merasa dinilai secara sepihak oleh guru.	Sama-sama menggunakan *Cooperative Script* pada pembelajaran IPAS Fase C dan melibatkan siswa sekolah dasar.	Penelitian Kurniasih & Supriatna berfokus pada implementasi *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPAS, sedangkan penelitian ini secara khusus mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan model Cooperative Script.
(Khairunnisa, 2024)	Pengaruh *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Menyimak dan Pemahaman Konsep	menunjukkan bahwa siswa lebih fokus, memahami bacaan dengan lebih baik, serta mampu bekerja sama secara efektif	Sama-sama menggunakan *Cooperative Script* dan mengkaji peningkatan kemampuan belajar siswa melalui kegiatan berpasangan.	Penelitian Khairunnisa berfokus pada kemampuan menyimak dan pemahaman konsep, sedangkan penelitian ini mengukur hasil belajar IPAS berdasarkan pencapaian siswa setelah pembelajaran.
(2023, 2021)	Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Interaksi Sosial dan Konsentrasi Belajar	Hasilnya menunjukkan peningkatan kepercayaan diri siswa karena mereka terbiasa berbicara tanpa takut salah	Sama-sama menerapkan *Cooperative Script* sebagai model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antarsiswa.	Penelitian Celinda et al. berfokus pada interaksi sosial dan konsentrasi belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

(Majid et al., 2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berpasangan terhadap Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar	Fokus belajar siswa meningkat melalui kerja berpasangan.	Sama-sama menggunakan pembelajaran berpasangan yang mendorong siswa untuk aktif berinteraksi dan memahami materi.	Penelitian Majid et al. tidak secara khusus menggunakan *Cooperative Script* dan berfokus pada fokus belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan Cooperative Script dan mengukur hasil belajar IPAS.
(Rukmana et al., 2022)	Efektivitas Model *Cooperative Script* terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berdiskusi dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.	Sama-sama menggunakan *Cooperative Script* dan mengkaji hasil belajar siswa**.**	Rukmana et al. mengkaji hasil belajar dan aktivitas siswa, sedangkan penelitian ini lebih khusus mengkaji hasil belajar IPAS pada materi Ekosistem yang Harmonis di kelas V sekolah dasar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG